

SNI 05-2277-1991

Mesin perkakas - Ketirusan swapegang untuk tangkai perkakas



PENDAHULUAN

Standar Mesin Perkakas-Ketirusan Swa Pegang Untuk Tangkai Perkakas, disusun dalam rangka menunjang Program Industrial Restructuring Project untuk tahun anggaran 1990/1991.

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus tanggal 31 Januari 1991 dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada tanggal 5 Maret 1991 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari Produsen, Konsumen, Ilmu Pengetahuan dan Lembaga Peneliti serta Instansi yang terkait lainnya.

Sebagai acuan diambil dari : ISO.296-1974

MESIN PERKAKAS - KETIRUSAN SWAPEGANG UNTUK TANGKAI PERKAKAS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi klasifikasi dan ukuran ketirusan swapegang untuk tangkai perkakas dengan ketirusan kecil, kira-kira 4% sampai 5% menurut penggunaannya.

2. KLASIFIKASI

Ketirusan swapegang untuk tangkai perjakas ini di klasifikasikan sesuai menurut penggunaannya sesuai Tabel I.

Tabel I. Klasifikasi Ketirusan

V - 4	Ukuran											
. Kategori	milimeter inci											
Ketirusan kecil	Ketirusan "Metrik" no ¦ Ketirusan "Brown & mor 4 dan nomor 6, dan¦ Sharpe" nomor 1 sanketirusan "Morse" no -¦ pai nomor 3 mor 0											
Ketirusan untuk penggunaan umum	Ketirusan "Morse" nomor 1 sampai nomor 6*)											
	Ketirusan "Metrik" no mor 80 sampai nomor 200											

* Kecuali untuk ulir-ulir, ketirusan "Morse" nomor 1 sampai nomor 6, dibuat baik menurut nilai metrik maupun nilai inci dapat saling dipertukarkan secara tepat, walaupun tidak secara mutlak identik.

2.1. Ketirusan Untuk Penggunaan Umum

Ketirusan swapegang untuk penggunaan umum yang direkomendasikan adalah ketirusan "Morse" nomor 1 sampai 6 yang standar ukurannya dinyatakan dalam milimeter seperti terdapat dalam tabel II, dan ukurannya dalam inci seperti terdapat dalam tabel III.

2.2. Ketirusan Kecil

Ketirusan kecil yang direkomendasikan adalah ketirusan "Metrik" 5% nomor 4 dan nomor 6, serta ketirusan "Morse" nomor 0, yang standar ukurannya hanya dinyatakan dalam milimeter seperti terdapat dalam tabel II, selain itu juga sesuai dengan ketirusan "Brown & Sharpe" nomor 1 sampai nomor 3 yang ukurannya hanya dinyatakan dalam inci seperti terdapat dalam Tabel III.

2.3. Ketirusan Besar

Ketirusan besar yang direkomendasikan adalah ketirusan "Metrik" 5% nomor 80 sampai nomor 200 yang standar ukurannya hanya dinyatakan dalam milimeter seperti terdapat dalam tabel II.

Oleh karena, itu sebagaimana ditunjukkan dalam tabel I, standar ini menetapkan:

- 1). Untuk penggunaan umum, hanya ketirusan "Morse" nomor 1 sampai nomor 6.
- 2). Untuk ukuran lebih kecil dari ketirusan "Morse" nomor 1, dapat dipilih dua kelompok, yaitu:
 - a. Ketirusan "Metrik" nomor 4 dan nomor 6, serta ketirusan "Morse" nomor 0 seperti terdapat dalam tabel II, tidak mempunyai kesesuaian dengan kelompok ketirusan yang terdapat dalam tabel III.

- b. Ketirusan "Brown & Sharpe" nomor 1 sampai nomor 3 seperti terdapat dalam tabel III, tidak mempunyai kesesuaian dengan kelompok ketirusan yang terdapat dalam tabel II.
- 3). Untuk ukuran lebih besar dari ketirusan "Morse" nomor 6, hanya ketirusan "Metrik" nomor 80 tabe!

 II dan tidak mempunyai kesesuaian dengan kelompok ketirusan yang terdapat dalam tabe!

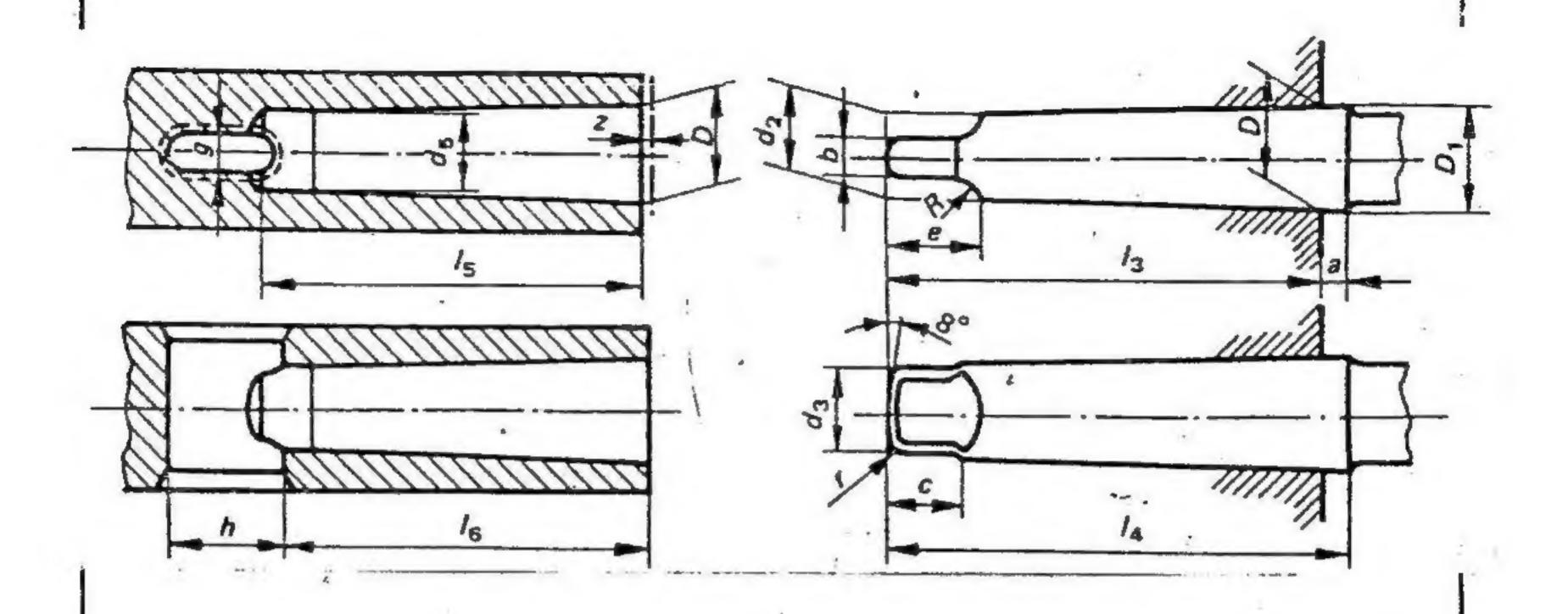
Standar ini juga menetapkal semua elemen yang berulir untuk dua tipe produk yang berbeda, yaitu tipe ulir M dan UNC. Untuk membedakannya harus diberi tanda dengan simbol ulir yang sesuai.

3. UKURAN

Ukuran ketirusan swapegang untuk tangkai perkakas ini dinyatakan dalam dua sistem, yaitu:

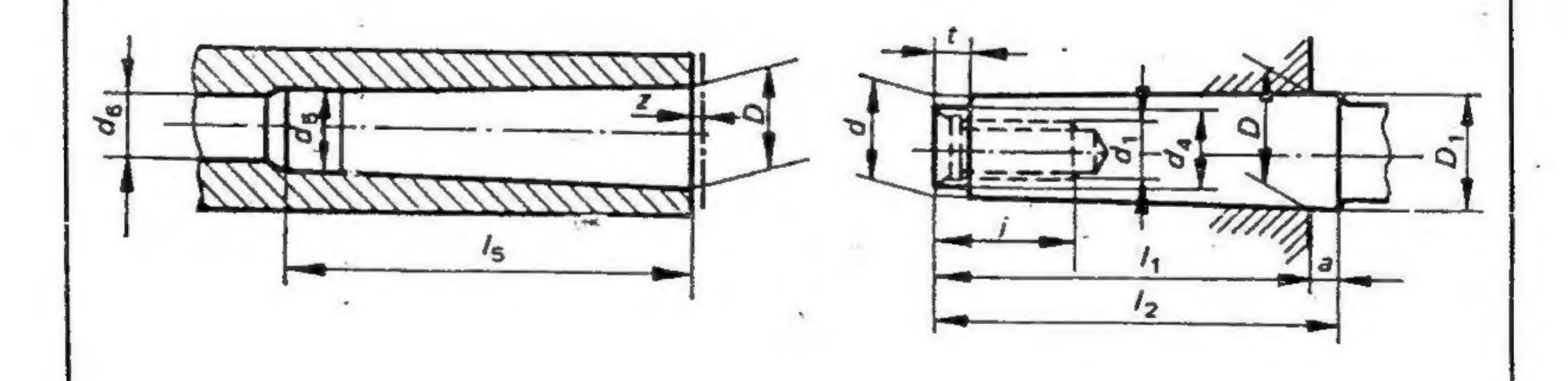
- Sistem satuan milimeter (tabel II);
- Sistem satuan inci (tabel III).

3.1. Sistem Satuan Milimeter



Gambar 1a

Ketirusan bagian luar dengan Tenon



Gambar 1b

Ketirusan bagian luar dengan lubang tirus

Tabel II.
Ketirusan "Morse" nomor 0 sampai nomor 6
dan ketirusan "Metrik" 5%

K	\ x	eti	rus	an	;	Ketir	4520	Metrik						Xetirus	an	* Norse *	-							
1	1	1			1	4	;	6	4	0	1	1	1	2	1	3	1	4	E	5	i	6	1	80
8		1			1-			*****	-{-		- -		-1-				-1		-1-		-}-		- 1	
1			1		1				:0	,624 6:1	2;0	,598 58:1	2:(,599 41:1	2:(,602 35:1	2;	0,623 26:1	2;	0,631 51:1	2;(,625 65:1	2;	
ŧ	Nota	si		1	\$. F	1:	20 =	0,05				•						= 1:19,254						
t	Ukur	an	das	ar \	1							-						= 0,051 94		•				
-					- 1/-				- -					4			•	74 047						
ì		1			1	4	1	6	1	9,045	ì	1	•	17,780	i	23,825	i	31,267	ì	44,399	:	63,348	i	
i		i	à	63	ł	2	;	3	i	3	i	3,5	4	5	i	5	1	6,5	i	6,5	ì	8	i	8
1			Di	1)	1					9,2	;	12,2	1	18	4	24,1	1	31,6	1	44,7	;	63,8	1	80,4
1		1	đ	1)	E 1	2,9	1	4,4	1	6,4	ŀ	9,4	1	14,6	1	.19,8		25,9	1	37,6	1	53,9	;	70,2
i.	L.	1	di	2)	1	-	1	-	8	-	1	Nó		M10	1	M12	1	M16	1	M20	;	B24	1	M30
*	=	1	do	1)	1	-	1	-	1	6,1	*	9	1	14	1	19,1	1	25,2	1	36,5	1	52,4	1	69
1	grad	\$	dz	835	1	-	8	-	8	6	1	8,7 9 53,5	1	13,5	1	18,5	1	24,5	1	35,7	1	51	li I	67
1	eg (1	da	160	1	2,5	3.	4	1	6	*	9	1	14	1	19	1	25	1	35,7	1	51	1	67
1	usa	1	Ä	max	1	23	ŀ	32	1	50	1	53,5	1	64	1	81	1	102,5	1	129,5	1	182 (1	196
1	etir	1	/2	par	F	25	1	35	1	53	1	57	1	69	1	86	1	109	1	136	1	190	1	204
	-							-				62		75 .	1	94	1	117,5	1	149,5	8 8	210	1	220
								-		-		65,5				99			l'	156	1	218	*	228
												5,2			0.	7,9		11,9		15,9		19	1	26
\-																	elek tan t		-	*********			~~	

Tabel III.

Ketirusan "Morse" nomor 1 sampai nomor 6
dan ketirusan "Brown & Sharpe"

1					•	Satua	n dalam in
Ketirusan	; Ketirusan Brown	& Sharpe *	1	Ketiru:	san " Morse "		
	1 2	3	1	; 2 ;	5 ; 4	; 5	; 6
	:0,502 00:12:0,502 00:						•
Notasi	i= 1:23,904 i= 1:23,90						
! Ukuran dasar \	!= 0,041 83 != 0,041 8	-			20 0000		
		:-:		-			-
; ; D	: 0.239 22 : 0.299 68	: 0,375 25	: 0,475	: 0,700 : 0,938	1 1,231	* 1,748	2,494
1 1 4	3/32 1 3/32	3/32	1/8	3/16 : 3/1	_	1/4	\$ 5/16
D_1	: 0.243 14 ; 0.303 60	: 0,379 17	0,481 2	: 0,709 4 ; 0,947	4 : 1,224 0	1 1,761 2	2,510
1 0 1)	: 0.200 0 ; 0.250 0	1 0,312 5	: 0,369 0	: 0,572 0 : 0,778	0 : 1,020 0	1,475 0	2,116
(d ₁ 2)	- 4 -	-	: UNC 1/4	: UNC 3/8 : UNC 1	/2 ; UNC 5/8	UNC 5/8	UNC 1
\ \alpha \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	: 0.189 54 : 0.234 93	: 0,296 81	: 0,353 4	.; 0,553 3 ; 0,752	9 : 0,990 8	1,438 8	2,063
	11/64 : 7/32						
_	11/64 : 7/32						
41	15/16 1 3/16						
	1 1/32 1 9/32						
	1 3/16 1 1/2			,			
	1 9/32 ; 1 19/32						
	0.125 0 ; 0,1562						

Tabel III (Lanjutan)

Satuan da: Ketirusan * Brown & Sharpe * Ketirusan * Morse * Ketirusan 10,502 00:12:0,502 00:12:0,502 00:12:0,598 58:12:0,599 41:12:0,602 35:12:0,623 26:12:0,631 51:12:0,6 Notasi |= 0,041 83 |= 0,041 83 |= 0,041 83 |= 0,049 88 |= 0,049 95 |= 0,050 20 |= 0,051 94 |= 0,052 63 |= 0 Ukuran dasar 3/4 5/16 13/32 17/32 1/4 3/8 11/32 5/8 1,15 0,52 0,83 0,381 0,455 0,532 0,66 0,96 1/2 1 1/4 3/4 sin ; 9/32 3/16 3/16 1/4 5/16 3/8 3/16 1/8 1/32 1/32 3/54 3/64 1/16 5/64 3/32 1/8 1/8 1/8 3/16 3/16 1/4 1/4 5/16 : 0,378 0,797 1,502 0,203 0,255 0,588 1,044 1 0,319 9/32 7/16 9/16 11/16 11/16 5 5/16 2 3/16 3 9/32 4 5/32 1 9/16 2 21/32 1 1/4 1 13/32 | 2 1/16 4 15/16 ; 1. 3 7/4 29/32 1 1/8 2 1/2 3 1/16 0,650 : 0,223 0,333 0,493 A13 ; 0,141 0,270 : 0,172 0,203 : 注: h : 13/32 : 9/16 : 23/32 : 3/4 : 7/8 : 1 1/8 : 1 1/4 : 1 1/2 : 1 : z 4) : 0,040 : 0,040 : 0,040 : 0,040 : 0,040 : 0,060

^{1).} D_1 dan d atau d_2 = nilai perkiraan yang diberikan sebagai pedoman (nilai sesungguhnya dihasilkan nilai-nilai sesungguhnya a dan l_1 atau l_3 , dengan menetapkan katirusan dan ukuran dasar D).

^{2).} d₁ = diameter ulir, baik ulir metrik M dengan kisar standar maupun UNC (lihat Tabel III).

^{3).} Diperbolehkan untuk menambah panjang c lebih besar dari dz, tetapi tidak melebihi e.

^{4).} z = Penyimpangan maksimum yang diperkenankan hanya kearah luar posisi penampang terukur D, dari sesuai dengan permukaan terbesar.

Tabel II. (lanjutan)

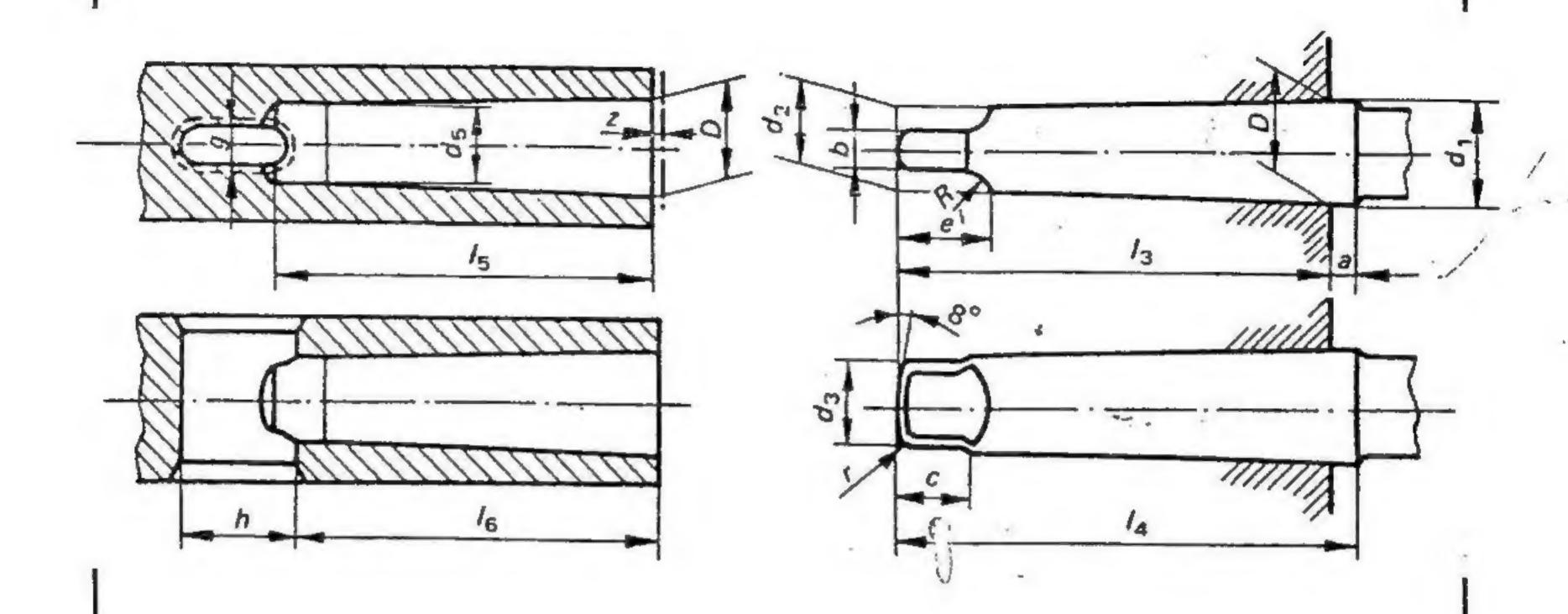
1	Ket	tirus	ah	; ;	etir	usan	Metrik	1					Ketirus	an '	Morse "							4		
1	1			1	4	}	6.	1	0	1	1	í	2	1	3	1,	4	1	5 =		6	1	80	i
i i i No	tasi	1	\.	1	1:	20 =	0,05				598 58:12	2;0		2:0	602 35:1	2;0	,623 26:		,631 51:12 1:19,002					
: Uki	uran	n das	ar	1												k =	0,051 9	4 :=	0,052 63	1 m	0,052 1	4 :		
Har	d !		3)		-	* (-	1	6,5	;	8,5	-	10	-; -	13	-;-	16	;-	19		27		24	;
an li		e	441	B E	•	8	-	î k	10,5	1	13,5	1	16	1	20	1	24	1	29	4	40	1	48	1
AGIA	1	i	min	1	•	1	-	1	-	1	16	1	24	į	28	1	32	;	40	1	50	1	65	}
an h	1	R	mar	1	-	1	-	1	4	1	5	1	6	1	7	1	8	1	10	1	13	i	24	t
FUS	1	r		1	-	1	~	1	1	1	1,2	ŀ	1,6	1	2	1	2,5	;	3	1	4	1	5	1
																			10					
																			38,2					
LL.	3																		23					
	-	•																	135					
bao	7	16		ŀ	21	1	29	k	49	b B	52	i	62	1	78	1	98	1	125	1	177	1	186	1
	•								E.				6,3						*	1 .	_19	\$1	26	1
tiru:	1	h	41	i	8	1	15	i i	15		19	1	22	1	27	1	32	- 4	38		47			
0.00	1 1	7	4)	1	0,5	:	1	1	1	;	1	1	1	ľ	1	4	1,5	1	1,5	1	-2-	ě	2	-

^{1).} D₁ dan d atau d₂ = nilai perkiraan yang diberikan sebagai pedoman (nilai sesungguhnya dihasilkan dari nilai-nil atau 13, dengan menetapkan katirusan dan ukuran dasar D).

^{2).} d₁ = diameter ulir, baik ulir metrik M dengan kisar standar maupun UNC (lihate Jabel III). 3). Diperbolehkan untuk menambah panjang c lebih besar dari d₃, tetapi tidak melebihi e.

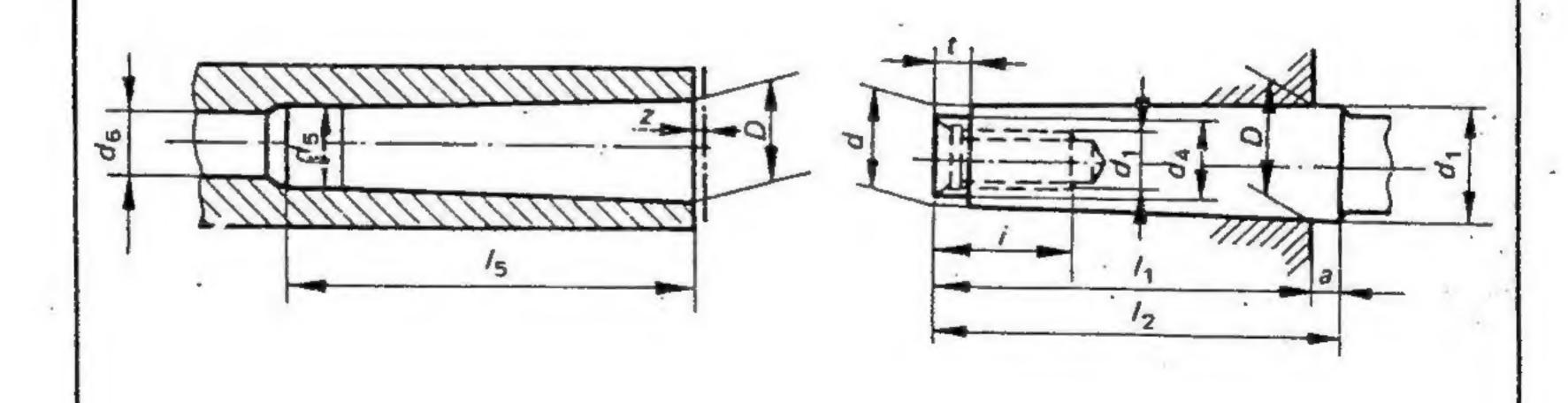
^{4).} z = Penyimpangan maksimum yang diperkenankan hanya kearah luar posisi penampang terukur D, dari posisi nominal terbesar.

3.2. Sistem Satuan Inci



Gambar 2a

Ketirusan bagian luar dengan tenon



Gambar 2b

Ketirusan bagian luar dengan lubang tirus



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id